

## ABSTRAK

### **Anak *Cerebral Palsy* dan Pola Asuh Orang Tua di MTs Diniyah Pandai Sikek**

**Oleh: Qurrata Aini**

Penelitian ini dilatarbelakangi pertemuan peneliti dengan anak *cerebral palsy* yang sudah berumur tujuh belas tahun. Namun belum memiliki kemandirian *activity daily living*. Tangan anak mengalami kekakuan yang tidak dapat difungsikan dan kaki anak juga mengalami kekakuan tetapi masih dapat difungsikan untuk menulis dan berjalan dengan bantuan. Orang tua tidak melatih kemandirian anak untuk makan dan minum sendiri, sehingga sampai saat ini anak masih disuapi. Padahal sebelumnya anak bisa makan dan minum menggunakan kaki. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola asuh yang diterapkan bagi anak *cerebral palsy*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Diniyah Pandai Sikek dan juga di rumah anak *cerebral palsy*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua kemudian informan pendukung adalah tetangga, teman sebaya, guru bidang studi, dan kepala sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua adalah *permissive indulgent*. Orang tua banyak terlibat dalam keseharian dikarenakan kelainan fisik yang dialami anak. Walaupun demikian, orang tua menginginkan agar anaknya mandiri dan dapat melanjutkan sekolah hingga ke perguruan tinggi. Peneliti menyarankan kepada orang tua untuk terus melatih kemampuan kaki anak, agar dapat mandiri untuk mengurus dirinya sendiri dalam hal makan dan minum.